

*The Effectiveness of Using QRIS in Raising ZIS Funds During the Covid-19
Pandemic: Case Study LAZ Indonesian Zakat Initiative*

By Lutvia Handiasti

Abstract

The government has implemented a large-scale social restriction (PSBB) policy to anticipate the spread of the Covid-19 virus in Indonesia, which has an impact on people's income. The optimization of ZIS collection is expected to support the Government's program in overcoming various community problems that have become a pandemic. The existence of the PSBB policy requires various OPZs to assist in collecting ZIS funds. Centralization of QR codes from various digital payment platforms is needed to optimize ZIS fundraising, especially during the pandemic. Therefore, this study aims to measure the effectiveness of using QRIS as a centralized QR code in collecting ZIS funds during the pandemic. This study uses a descriptive qualitative research method with a case study type. The data collection techniques used are structured interviews, non-participant observation, and documentation using triangulation as a data validity test technique. Furthermore, the data were analyzed using data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of this study indicate that the use of QRIS at Laznas IZI has not been effective, according to the benchmarks of accuracy and objectivity, as well as timeliness because most of the donors and partners of Laznas IZI are still accustomed to using bank transfers. This research is expected to provide input and recommendations for regulators and zakat management practitioners in an effort to optimize digital platforms, especially with QRIS in collecting ZIS funds.

Keywords: *effectiveness, covid-19 pandemic, fundraising, QRIS, ZIS*

Efektivitas Penggunaan QRIS Dalam Menghimpun Dana ZIS Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Laz Inisiatif Zakat Indonesia

Oleh Lutvia Handiasti

Abstrak

Pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia yang berdampak pada penghasilan masyarakat. Optimalisasi penghimpunan ZIS diharapkan dapat mendukung program Pemerintah dalam mengatasi berbagai persoalan masyarakat yang terdampak pandemi. Adanya kebijakan PSBB, mengharuskan berbagai OPZ untuk berinovasi dalam melakukan penghimpunan dana ZIS. Sentralisasi kode QR dari berbagai platform pembayaran digital dibutuhkan untuk mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS, khususnya di masa pandemi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan QRIS sebagai sentralisasi kode QR dalam menghimpun dana ZIS di masa pandemi. Kajian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, observasi *non-participan*, dan dokumentasi dengan menggunakan Triangulasi sebagai teknis uji validitas data. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan QRIS di Laznas IZI belum efektif menurut tolak ukur ketepatan dan objektivitas, serta ketepatan waktu karena sebagian besar donatur dan mitra Laznas IZI masih terbiasa menggunakan transfer bank. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta rekomendasi bagi regulator dan praktisi pengelola zakat dalam upaya mengoptimalkan platform digital khususnya dengan QRIS di dalam penghimpunan dana ZIS.

Kata kunci: efektivitas, pandemi covid-19, penghimpunan dana, QRIS, ZIS